

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Banyak kejadian ataupun peristiwa yang sebenarnya dianggap penting oleh publik, akan tetapi tidak diangkat oleh media hanya karena tidak memuat unsur yang dramatis. Situasi ini sebenarnya kurang baik bagi perkembangan media, media yang umumnya menekankan unsur sensasional dan dramatis akan menjadi contoh bagi publik. Masyarakat yang ingin mendapatkan akses masuk ke media menciptakan cara yang dramatis juga seperti kekerasan, demonstrasi, ataupun mogok makan (Mulyana, 2016)

Perkembangan jurnalistik di masa digital telah berhasil melahirkan perubahan baru dalam kegiatan pemberitaan dan peliputan, khususnya di ranah jurnalistik, yang dapat dilakukan oleh masyarakat umum di luar jurnalis profesional. Dalam hal ini, media sering kali menambahkan reportase atau cuplikan peristiwa besar dan peristiwa unik yang dihasilkan dari partisipasi pengguna media sosial. Perkembangan teknologi yang semakin maju memungkinkan pengguna media sosial untuk bertindak seperti jurnalis warga dengan menyampaikan berita dan peristiwa yang penting untuk khalayak luas. Hasil laporan ini akan melahirkan istilah jurnalisme warga atau jurnalisme warga.

*Citizen journalist* atau yang dikenal dengan sebutan jurnalis warga adalah sebuah aktivitas jurnalisme yang dapat dilakukan oleh warga atau masyarakat yang bukan berasal dari bidang jurnalistik. Walaupun dilakukan oleh masyarakat umum jurnalis warga harus tetap bisa bertanggung jawab atas isi berita yang dibuat dengan cara yang profesional dan berpedoman kepada etika jurnalisme. Etika jurnalisme adalah prinsip moral yang menggambarkan aturan-aturan terkait kegiatan jurnalistik. Bisa dinyatakan secara lisan maupun tulisan dan etikanya perlu dipatuhi oleh segala pelaku (Santana, 2017: 25).

Media sosial adalah platform yang memerlukan teknologi internet untuk dapat terhubung dengan sesama pengguna. Pengguna media sosial dapat berdiskusi dan berbagi ide dengan orang lain di sana. Media sosial sering digunakan oleh jurnalis untuk menyebarkan berita atau informasi kepada masyarakat umum. Konten yang disiarkan di media sosial berupa konten yang dibuat dengan menggunakan berbagai fitur media sosial, seperti video, grafik video, gambar, grafik, bahkan informasi yang disiarkan secara langsung. Media sosial, sebagai salah satu jenis media baru, memungkinkan berkomunikasi satu sama lain dalam dua arah dan membuka ruang baru untuk berbagi konten pengguna (Sundari, 2019).

Menurut Wisnu Martha Adiputra (2012) fenomena jurnalisme warga di Indonesia berawal dari program APA KABAR yang tersebar dalam berbagai bentuk seperti milis asli dan relay, surat kabar lokal dan daftar dan sejenisnya yang memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan bertukar pikiran, ide, pendapat. Selain APA KABAR, terdapat pula berbagai website sejenis yang dikenal sebagai asal muasal jurnalis warga di Indonesia, seperti rumahkiri.net (2005), wikimu.com (2006), Kabarindonesia.com (2006) dan kilasan.com (2006).

Praktik jurnalis warga sudah ada bahkan sebelum munculnya jurnalis profesional, hingga 100 SM ketika Acta Diurna menjadi surat kabar di Kekaisaran Romawi dengan media kayu datar yang menempel di dinding. Informasi yang diberikan merupakan informasi yang berasal dari hasil rapat Senat. Acta Diurna hanya memiliki satu siklus sirkulasi. Tidak dijelaskan secara rinci ada berapa pembaca yang berhasil diangkau (Baran, 2011). Konten yang terkandung dalam Acta Diurna didistribusikan secara lisan oleh siapa pun.

Keikutsertaan jurnalis warga dalam kegiatan penyebaran informasi sejak manusia mulai menulis simbol atau gambar yang terdapat pada dinding gua merupakan cerminan kondisi kehidupan saat itu. Pemikiran ini didasarkan pada berbagai pengertian atau penjelasan bahwa jurnalisme warga adalah sebuah praktik yang dilakukan warga untuk dapat

menyebarkan informasi di sekitarnya melalui cara dan karakteristik tertentu sehingga dapat diketahui oleh banyak pihak.

Jika dilihat, partisipasi warga dalam menyebarkan informasi sudah ada sejak tsunami di Nangro Aceh Darussalam tahun 2004. Sebenarnya, bibit citizen journalism sudah ditemukan sebelum berkembangnya praktik jurnalistik profesional di dunia. Alan (2014) mengatakan bahwa jika ingin memahami asal usul masyarakat dalam praktik jurnalistik, maka harus melihat sejarah jurnalistik itu sendiri. Praktik partisipasi warga dalam memberikan informasi sudah setara jurnalisisme itu sendiri (Allan, 2009).

**Gambar 1. 1 Rekaman Video Tsunami Aceh, 2014**



Rekaman video Asli Cut Putri . Ketika Bencana Tsunami Aceh 2004

**Sumber:** YouTube

Salah satu hasil dari jurnalis warga yang berperan besar bagi industri media khususnya di Indonesia adalah rekaman peristiwa tsunami dan gempa bumi di wilayah Lamjame, kota Nanggroe Aceh Darussalam pada 26 Desember 2004 yang diambil oleh salah satu warga setempat yaitu Cut Putri. Ia merekam sebuah video amatir yang berdurasi 18 menit 30 detik, video tersebut memiliki keterangan waktu dan tempat. Video ini pernah

ditayangkan oleh salah satu stasiun televisi yaitu Metro TV dan masih dapat ditonton di Youtube sampai saat ini.

Hasil dokumentasi berbentuk video singkat yang direkam oleh Cut Putri dan beberapa saksi mata lainnya yang berada ditempat peristiwa ini terjadi. Bencana yang menimpa Nanggroe Aceh Darussalam tersebut memicu semakin meluasnya diskusi serta perdebatan tentang keberadaan jurnalis warga di dunia (Allan, 2009). Dalam peristiwa yang menimpa Aceh, warga biasa dapat melakukan kegiatan yang biasanya hanya dilakukan oleh seorang jurnalis profesional, seperti merekam serta melaporkan suatu peristiwa, dengan ciri khas masing-masing. Saat terjadinya tsunami yang menimpa Aceh, infrastruktur yang ada rusak parah sehingga jaringan internet dan komunikasi serta akses masuk ke Aceh terputus total. Pembaharuan kabar yang didapat hanya bersumber dari keluarga yang berada di luar Aceh yang sedang mengkhawatirkan keadaan keluarga mereka dan media memanfaatkan situasi tersebut untuk melakukan penelusuran dan mewawancarai setiap pihak yang berada di lokasi untuk mendapatkan informasi yang bersifat faktual.

Kehadiran jurnalis warga saat ini semakin meningkat, diimbangi dengan dukungan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi hal ini menyebabkan munculnya perangkat canggih seperti telepon pintar dan komputer laptop yang dapat dengan mudah merekam dan mengirim gambar atau video, yang memungkinkan masyarakat umum untuk berpartisipasi. Keberadaan jurnalis warga saat ini semakin meningkat, apa lagi dengan dukungan berbagai fungsi yang mendukung perkembangan jurnalis warga.

Masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan pencarian dan penyebaran informasi atau berita dengan bantuan perangkat elektronik dan terhubung ke jaringan internet yang stabil. Kini siapa pun dapat dengan cepat dan mudah membagikan hasil laporannya kepada publik. Berkat teknologi canggih, kamera semua perangkat elektronik memiliki kualitas yang baik dan mampu membuat foto atau video yang mendetail. Sementara itu, masyarakat dapat dengan mudah mengirimkan hasil laporan dan

dokumentasinya ke mana saja dengan perangkat elektronik yang terkoneksi dengan internet.

Saat ini, siapa pun bisa menyampaikan hasil laporannya dengan menggunakan perangkat elektronik dan jaringan internet yang stabil. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti kamera yang terhubung dengan berbagai perangkat elektronik yang sudah memiliki kualitas prima untuk mengabadikan gambar dan merekam detail acara. Namun, untuk dapat mengirimkan hasil pelaporan dan dokumentasi tersebut, masyarakat tetap membutuhkan koneksi internet yang stabil .

Peran media bergeser menjadi *gate keeper* sekaligus editor atas konten informasi yang disampaikan oleh pelaku jurnalis warga yang berarti media tetap berperan penting dalam proses penyebaran informasi yang dilakukan oleh jurnalis warga. Hal ini disebabkan oleh minimnya kemampuan masyarakat dalam hal memberikan perspektif dan memberikan informasi yang mendalam.

Media sering menyertakan beberapa cuplikan rekaman yang diperoleh dari masyarakat umum mengenai suatu peristiwa, bencana maupun kejadian yang tidak bisa didapatkan oleh wartawan media. Hasil dari reportase ini, nantinya akan diolah menjadi sebuah produk berita inilah yang disebut dengan istilah jurnalis warga atau Jurnalis warga. Seiring berkembangnya teknologi, masyarakat umum bisa dengan mudah untuk mempublikasi informasi maupun peristiwa yang ia temukan kepada khalayak luas secara cepat.

Dengan menggunakan media sosial, kini kita dapat mengakses berbagai jenis informasi, mulai dari informasi pribadi hingga pengetahuan umum. Instagram adalah salah satu media sosial yang bisa dikatakan sangat populer beberapa tahun belakangan ini, melalui Instagram para khalayak dapat memperoleh dan membagikan informasi yang mereka miliki atau butuhkan, tentunya setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Maka dari itu, ada juga beberapa akun Instagram yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan pengikut mereka. Misalnya, pengguna ingin

mengetahui atau berbagi informasi tentang kota tertentu, sehingga pengguna dapat mengikuti akun tersebut. Melalui Instagram, masyarakat dapat menjadi penyebar dan penikmat berita dari warga dan juga untuk warga. Salah satu akun yang bisa menyebarkan informasi adalah akun Instagram @jktinfo.

Akun Instagram @jktinfo berfungsi untuk menyebarkan dan berbagi informasi tentang kota Jakarta. Segala sesuatu yang terjadi di kota Jakarta dapat dengan mudah diketahui oleh masyarakat melalui kehadiran @jktinfo. Dengan banyak fiturnya, @jktinfo memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah kapan saja dan di mana saja, termasuk berita tentang masakan, cuaca, kebakaran, dan banjir terkini. Akibatnya, pengguna akhirnya tertarik untuk mengikuti akun Instagram @jktinfo.

@jktinfo membawa komunitas ke tempat baru di mana pengikut dapat berinteraksi dan berbagi informasi dengan teman. Selain itu, @jktinfo menyediakan berbagai konten yang dibutuhkan pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi publik. Willy Jonathan pertama kali membuat akun @jktinfo, yang pertama kali digunakan di Twitter. Akun ini dibuat pada tahun 2011 dan masih eksis hingga saat ini, dengan administrator yang mengorganisir berita dan mengunggah 24 jam sehari. Penulis percaya bahwa akun ini mewakili media online dan memiliki potensi untuk komunikasi massa, yang membuat penelitian ini menarik. Pada 17 Desember 2013, dalam wawancara dengan Tonight Show NET TV, Willie Jonathan, pendiri akun @jktinfo.

Penelitian terdahulu yang dijadikan dasar penelitian dan bahan referensi untuk melakukan penelitian, terkait dengan penelitian ini adalah Peran Jurnalis Warga Dalam Memberikan Informasi Tentang Kota Tangerang Selatan Berbasis Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif pada Akun Instagram @tangsel.life) yang dilakukan oleh Saskia Puji Lestari (2021) @tangsel.life membantu masyarakat mendapatkan informasi yang

cepat dan terupdate secara langsung karena adanya citizen journalism yang akan mengirimkan informasi langsung dari lokasi.

Kajian kedua yang dijadikan acuan dan sumber penulisan kali ini adalah artikel berita Indah Pratiwi (2022) berjudul Pengaruh Peran Jurnalisme Warga Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Mengakses Akun Instagram Makassar. dengan cara yang menarik melalui Instagram @makassar\_info. Penelitian ini membahas tentang keaktifan masyarakat dalam berpartisipasi untuk menyebarkan informasi yang ada di sekelilingnya dengan cara yang menarik melalui Instagram @makassar\_info.

Jurnal Ni Made Ras Amanda Gelgel (2018) berjudul "Hubungan antara intensitas konsumsi media dan kepercayaan terhadap media di Bali" adalah referensi ketiga dan sumber dari artikel ini. Pola konsumsi media telah berubah. Konsumsi berita melalui media sosial lebih sering digunakan daripada media cetak, yang menghasilkan masalah baru karena banyaknya berita bohong dan hoax yang tersebar. Fenomena ini juga terjadi di Bali, di mana media sosial telah berkembang menjadi sarana berita alternatif. Sangat menarik untuk menyelidiki apakah ada korelasi antara tingkat kepercayaan masyarakat terhadap berita dan intensitas konsumsi media.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, pada kesempatan kali ini peneliti tertarik untuk mengkaji pola konsumsi media oleh pengikut akun Instagram @jktinfo atau pengaruh informasi/berita yang disajikan oleh jurnalis warga dalam meningkatkan daya tarik pengikut untuk berpartisipasi dalam kegiatan jurnalis warga. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pola Konsumsi Media Pengikut Akun Instagram @Jktinfo Terhadap Partisipasi Jurnalis Warga".

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Seberapa besar pengaruh dari pola konsumsi media terhadap partisipasi jurnalis warga dalam akun Instagram @jktinfo.

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari konsumsi media terhadap partisipasi jurnalis warga dalam akun Instagram @jktinfo

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- A. Kegunaan teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengetahuan jurnalistik terkhususnya dalam hal bahan ajar kepada masyarakat sehingga dapat menghasilkan produk jurnalistik yang berkualitas.
- B. Kegunaan praktis, agar @jktinfo dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas informasi yang disajikan, agar tercapainya hasil penyajian informasi yang sesuai dengan etika jurnalistik.
- C. Kegunaan sosial, agar masyarakat umum mengetahui bahwa @jktinfo adalah akun media sosial Instagram yang dibuat untuk menyebarkan informasi yang dibuat oleh warga.

### **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan sub-bab, diantaranya :

- A. Halaman Sampul

Pada bagian ini memuat logo Universitas Kristen Indonesia, judul penelitian, nama peneliti beserta nomor induk mahasiswa, program studi, fakultas, dan nama universitas, dan tahun pembuatan proposal penelitian.

- B. Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisi seputar latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.



C. Bab II. Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan “pola konsumsi media terhadap partisipasi jurnalis warga dalam akun Instagram @jktinfo”.

D. Bab III. Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang paradigma yang digunakan pada penelitian kali ini, pendekatan penelitian menggunakan data kuantitatif menggunakan metode survei dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan G-Form.

E. Bab IV. Pembahasan

Bab ini berisi tentang temuan penelitian mengenai hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan ulasan mengenai penelitian tentang Pengaruh konsumsi media terhadap partisipasi jurnalis warga dalam akun Instagram @jktinfo.

